

STATISTIK DAERAH

Kota Tanjungpinang 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

STATISTIK DAERAH

Kota Tanjungpinang 2020



STATISTIK DAERAH KOTA TANJUNGPINANG 2020

ISSN : 2355-4908
Nomor Publikasi : 21720.2014
Katalog : 1101002.2172

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman : vi + 34 halaman

Naskah
Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Penyunting
Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Ilustrasi:
Jembatan Engku Puteri Raja Hamidah

Diterbitkan oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Dicetak oleh:
CV. Rizky Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Tanjungpinang 2020 yang menghimpun data dan informasi statistik terpilih seputar Kota Tanjungpinang yang dianalisis secara sederhana guna memberi gambaran singkat mengenai perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Tanjungpinang.

Publikasi Statistik Daerah Kota Tanjungpinang 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah diterbitkan tiap tahun. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis, yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan Kota Tanjungpinang.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik, saran dan masukan demi perbaikan publikasi berikutnya. Akhirnya semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Tanjungpinang, September 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tanjungpinang


Drs. Mangamputua



Daftar isi

Geografi dan iklim	1	Industri pengolahan	12
Pemerintahan	2	Konstruksi	13
Penduduk	4	Hotel dan pariwisata	14
Ketenagakerjaan	5	Transportasi dan komunikasi	15
Pendidikan	6	Perbankan dan investasi	16
Kesehatan	7	Harga-harga	17
Perumahan	8	Pengeluaran penduduk	18
Pembangunan manusia	9	Perdagangan	19
Pertanian	10	Pendapatan regional	20
Pertambangan dan energi	11	Perbandingan Regional	21
		Lampiran Tabel	22

Kota Tanjungpinang diguyur hujan selama 150 hari dalam tahun 2019 dengan curah hujan paling rendah di bulan Agustus yaitu hanya 2 hari.

Kota Tanjungpinang merupakan Ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau, terletak di Pulau Bintan dengan letak geografis berada di titik koordinat 0°51' sampai dengan 0°59' LU (Lintang Utara) dan 104°23' sampai dengan 104°34' BT (Bujur Timur) dengan luas daratan wilayah Kota Tanjungpinang hanya sekitar 1,42 persen dari seluruh wilayah daratan Provinsi Kepulauan Riau.

Pada umumnya Kota Tanjungpinang beriklim tropis basah dengan suhu udara berkisar antara 25,4°C sampai dengan 34,2°C dengan rata-rata 27,32°C dan Kelembaban udara rata-rata 86 persen, yaitu antara 76 persen sampai dengan 100 persen.

Curah hujan rata-rata tertinggi tercatat 432,8 mm per hari terjadi pada bulan Juni 2019 dengan hari hujan sebanyak 22 hari. Sedangkan curah hujan rata-rata terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 12,3 mm per hari dengan rata-rata penyinaran matahari 84 persen. Kecepatan angin maksimum 14 knot.

Keadaan geologis Kota Tanjungpinang sebagian berbukit-bukit dan lembah yang landai sampai ke tepi laut. Pada umumnya struktur tanah mengandung bauksit dan memiliki sifat keasaman yang tinggi. Serta terdiri atas granit dan diorit yang membentuk daerah perbukitan dengan formasi batuan tersebar cukup luas berupa batu pasir.

Peta Administrasi Kota Tanjungpinang



Statistik Geografi dan Iklim Kota Tanjungpinang

Uraian	Satuan	2019
Luas	Km ²	252,52
- Daratan	Km ²	144,56
- Lautan	Km ²	107,96
Pulau	Buah	9
Temperatur Udara	°C	27,32
Tekanan Udara	Mbs	1 010,5
Kecepatan Angin	Knot	3
Curah Hujan	mm	195,7
Hari Hujan	hari	150
Kelembaban	%	86

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020



Tahukah Anda?...

Persentase rata-rata penyinaran matahari di Kota Tanjungpinang mencapai 62% sepanjang tahun 2019.

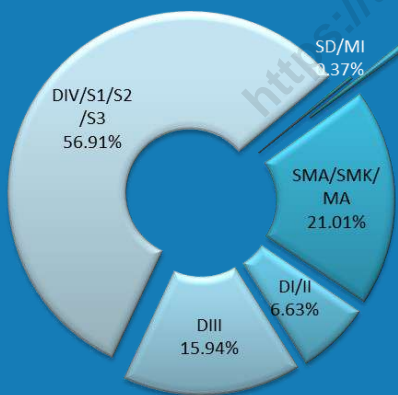
Sekitar 61,10 persen pegawai negeri di lingkungan Kota Tanjungpinang adalah perempuan dan 57,67 persen di antaranya berpendidikan Sarjana ke atas.

Statistik Pemerintahan Kota Tanjungpinang

Wilayah Administrasi	2017	2018	2019
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	18	18	18
RW	168	168	166
RT	680	680	672
Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin			
Laki-laki	1 254	1 228	1 262
Perempuan	1 924	1 871	1 982
Total	3 178	3 099	3 244

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Persentase PNS Menurut Pendidikan di Kota Tanjungpinang



Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020



Tahukah Anda?...

PNS dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan setingkat DIV/S1/S2/S3 terbanyak adalah pegawai perempuan yaitu sekitar 56,91 %.

Peraturan Pemerintah Nomor 31 tahun 1983 tanggal 18 Oktober 1983 menetapkan Tanjungpinang sebagai kota administratif. Selanjutnya pada tahun 2001 sesuai dengan UU No. 5 Tahun 2001 tanggal 21 Juni 2001, Kota administratif Tanjungpinang menjadi Kota Tanjungpinang dan saat ini menjadi Ibukota Provinsi Kepulauan Riau. Secara administrasi Kota Tanjungpinang membawahi empat kecamatan dan delapan belas kelurahan.

Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintahan Kota Tanjungpinang terdiri dari pegawai daerah dan pegawai pusat. Pegawai daerah mencakup semua PNS yang sistem penggajiannya dicakup oleh dana APBD, sementara pegawai pusat mencakup semua PNS yang bekerja di institusi vertikal (perwakilan pemerintah pusat) dan sistem penggajiannya dicakup oleh dana APBN.

Jumlah PNS daerah di Kota Tanjungpinang pada akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 3.244 orang yang terdiri dari 1.262 pegawai laki laki (38,90 persen) dan 1.982 pegawai perempuan (61,10 persen). Fakta ini menggambarkan tingkat kesetaraan gender dalam partisipasi di birokrasi/pemerintahan sudah tercapai. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pegawai terbanyak adalah setingkat DIV/ S1/S2/S3 sebanyak 56,91 persen.

Kesetaraan gender dalam berpolitik sudah tercermin pada keanggotaan DPRD Kota Tanjungpinang dengan partisipasi sekitar 36,67 persen.

Dilihat dari peta perpolitikan di Kota Tanjungpinang diwarnai dengan dominasi partai PDI-P dan Golkar. Dari 30 jumlah anggota di parlemen, partai PDI-P dan Golkar masing-masing memperoleh 5 kursi; Nasdem 4 kursi; Gerindra dan PKS 3 kursi; PPP, PAN, Hanura, Demokrat dan PKB 2 kursi. Komposisi keterwakilan perempuan dalam parlemen DPRD Kota Tanjungpinang sekitar 36,67 persen, hampir mendekati kuota yang

Komposisi Anggota DPRD Kota Tanjungpinang



Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020



Tahukah Anda?...

Sumber utama pendapatan daerah Kota Tanjungpinang berasal dari PAD dan transfer dari pemerintah pusat.

Untuk membiayai pembangunan Kota Tanjungpinang pada tahun 2019, dibutuhkan anggaran sebanyak 1.031,76 miliar rupiah, mencapai sekitar 92,01 persen dari anggaran yang direncanakan. Belanja pada 2019 meningkat 23,5 persen dibandingkan realisasi 2018 yang sebesar 835,56 miliar rupiah.

Pada tahun 2019, PAD Kota Tanjungpinang hanya menyumbang 148,49 miliar rupiah terhadap pendapatan daerah atau sekitar 15,06 persen, sementara DAU menyumbang 489,65 miliar rupiah atau sekitar 49,7 persen.

APBD Kota Tanjungpinang

	2017	2018	2019
Pendapatan (Miliar Rp)			
- Anggaran	958,26	891,52	1.012,24
- Realisasi	913,48	921,10	985,97
DAU (Miliar Rp)	448,69	457,34	489,65
PAD (Miliar Rp)	161,71	160,47	148,49
Belanja (Miliar Rp)			
- Anggaran	976,91	914,13	1.121,36
- Realisasi	905,83	835,56	1.031,76

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

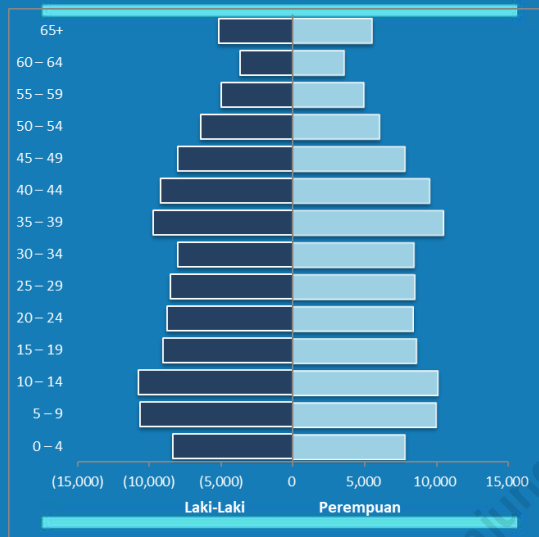
Tahukah Anda?...



Sidang paripurna terbuka DPRD Kota Tanjungpinang tahun 2019 hanya 20 kali, lebih rendah dari jumlah sidang paripurna

Penyebaran penduduk belum merata pada setiap kecamatan. Kecamatan Tanjungpinang Barat merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan 10.506 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kota Tanjungpinang, 2019



Perkembangan Indikator Kependudukan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk (jiwa)	207 057	209 280	220 812
Sex Ratio	102	102	102
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	1 373	1 387	1 527
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	52 764	53 330	53 941
% Penduduk menurut Kelompok Umur			
0 – 14 tahun	28,32	27,87	26,06
15 – 64 tahun	68,38	67,85	69,09
65 + tahun	3,30	4,28	4,85

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Komposisi penduduk dalam piramida penduduk Kota Tanjungpinang terlihat kelompok usia 35-39 tahun lebih menonjol dibanding kelompok usia lainnya. Proporsi usia produktif sebesar 69,09 persen dari total penduduk. Sementara proporsi penduduk yang berusia di bawah 15 tahun sebanyak 26,06 persen, dan proporsi penduduk usia lanjut (65 tahun ke atas) hanya sebesar 4,85 persen. Semakin kecil proporsi penduduk non produktif, maka semakin rendah angka ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap usia produktif.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal tersebut tergambar dari indikator *sex ratio* yang nilainya diatas 100 yaitu sebesar 102. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan ada 102 penduduk laki-laki di Kota Tanjungpinang. Secara absolut jumlah penduduk laki-laki sebanyak 111.211 jiwa dan penduduk perempuan 109.601 jiwa.

Kepadatan penduduk Kota Tanjungpinang pada periode 2017-2019 mengalami peningkatan. Dengan luas daratan sebesar 144,56 km², setiap km² ditempati oleh 1.527 jiwa penduduk pada tahun 2019.

Dari 5.475 orang pengangguran terbuka di Kota Tanjungpinang, sekitar 43,07 persen berpendidikan setingkat SMA

Tahun 2019 jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 97.139 orang, dengan tingkat kesempatan kerja sebesar 94,36 persen. Sekitar 37,10 persen merupakan bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kota Tanjungpinang tahun 2019 adalah sebesar 62,90 persen. Artinya, dari setiap 100 orang penduduk usia 15 tahun ke atas, sebanyak 62 - 63 orang telah aktif dalam aktivitas ekonomi (bekerja). Tingkat pengangguran terbuka di Kota Tanjungpinang tahun 2019 sebesar 5,64 persen, meningkat dibandingkan tahun 2018. Persentase penduduk laki-laki usia 15 tahun ke atas yang menganggur sekitar 6,27 persen, sedangkan pada penduduk perempuan sekitar 4,56 persen.

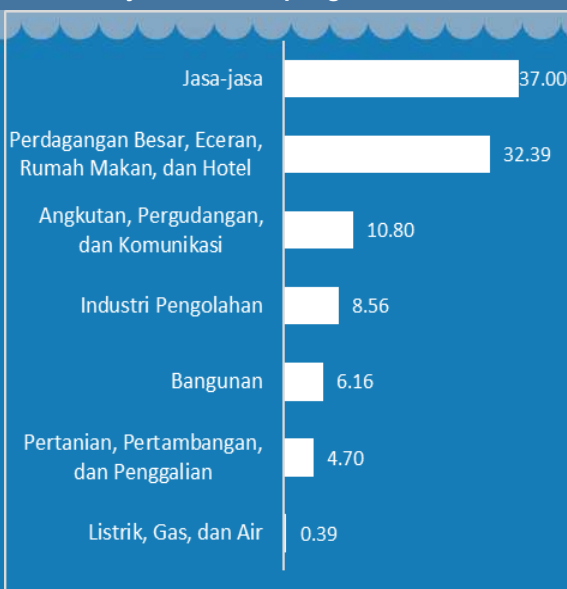
Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di Sektor Tersier seperti Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel, Angkutan dan Komunikasi serta Jasa-jasa semakin mendominasi pasar kerja di Kota Tanjungpinang dengan persentase sebesar 80,19 persen. Kemudian diikuti oleh Sektor Sekunder (Industri, Listrik Gas dan Air serta Konstruksi) sebesar 15,10 persen. Sementara pekerja di Sektor Primer yang mencakup sektor Pertanian dan Pertambangan sebesar 4,70 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
TPAK (%)	64,56	62,19	62,90
Tingkat Pengangguran (%)	7,11	5,49	5,64
TKK (%)	92,89	94,51	94,36
UMR (000 rupiah)	2 359	2 565	2 771
Bekerja di Sektor Primer (%)	2,33	2,97	4,70
Bekerja di Sektor	21,09	18,05	15,10
Bekerja di Sektor	76,58	78,98	80,19

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang (Sakernas)

Persentase Penduduk 15 th ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2018



Rata-rata lama sekolah pada 2019 mencapai 10 tahun yaitu setara dengan lulus kelas 1 Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA).

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah, 2019/2020

Kota Tanjungpinang

SD/MI

Murid = 24 962
Guru = 1 352
Sekolah = 76



SMP/MTS

Murid = 11 028
Guru = 651
Sekolah = 32



SMA/MA/SMK

Murid = 11 476
Guru = 807
Sekolah = 25

Indikator Pendidikan Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Angka Melek Huruf			
Laki-laki	99,12	99,82	99,51
Perempuan	98,31	98,28	99,00
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,97	9,98	9,99
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 Tahun	98,54	99,44	99,37
13-15 Tahun	99,24	99,26	99,48
16-18 Tahun	86,94	91,95	90,91

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tahukah Anda?...

Dari hasil susenas 2019, buta huruf di Kota Tanjungpinang sebesar 0,74%.

Salah satu tujuan negara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Langkah yang diambil pemerintah untuk mewujudkannya yaitu dengan meningkatkan kualitas manusia melalui jalur pendidikan. Beberapa indikator yang dapat menunjukkan perkembangan pendidikan antara lain rasio murid-guru, rasio murid-kelas, angka partisipasi sekolah, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah.

Tingkat efektivitas dari proses belajar mengajar dapat digambarkan dari rasio murid-guru. Pada jenjang pendidikan SD sederajat tahun ajaran 2018/2019 seorang guru rata-rata mengajar sebanyak 18 sampai 19 murid, pada jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 19 murid, dan dijenjang SMA beban seorang guru hanya mengajar 14 murid.

Rata-rata lama sekolah mengindikasikan tingginya tingkat pendidikan suatu daerah. Pada tahun 2019 dengan cakupan penduduk yang dihitung berusia 25 tahun keatas tercatat rata-rata lama sekolah yaitu selama 9 sampai 10 tahun.

Kemampuan baca tulis atau dikenal dengan angka melek huruf selama tahun 2019 sudah mencapai angka 99,26 persen.

Pada Tahun 2019 sekitar 11,46 persen penduduk di Kota Tanjungpinang memiliki keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya.

Salah satu usaha dalam meningkatkan status kesehatan penduduk adalah dengan melakukan peningkatan ketersediaan fasilitas kesehatan. Berdasarkan survei sosial ekonomi nasional (susenas), puskesmas merupakan fasilitas yang dipilih oleh sebagian besar penduduk Kota Tanjungpinang sebagai tempat berobat yaitu 42,69 persen. Sedangkan pilihan praktker dokter sebagai alternatif pilihan tempat berobat dengan presentase sebesar 35,15 persen. Sedangkan persentase jumlah masyarakat yang memilih pengobatan lainnya turun menjadi 0,15 persen.

Usia perkawinan pertama bagi wanita menjadi salah satu variabel antara bagi kematian bayi. Usia perkawinan ideal secara biologis dan psikologis bagi wanita adalah 21-25 tahun. Berdasarkan data Susenas, mayoritas wanita pernah kawin berusia 10 tahun ke atas melakukan perkawinan pertama pada usia 21 tahun keatas dengan proporsi mencapai 68,02 persen. Berdasarkan hasil Susenas 2019 memperlihatkan bahwa persalinan di Kota Tanjungpinang sudah ditangani oleh tenaga medis seperti dokter kandungan dan bidan. Proses kelahiran terakhir yang ditangani oleh dokter kandungan adalah sebesar 55,87 persen dan bidan sebesar 41,48 persen.

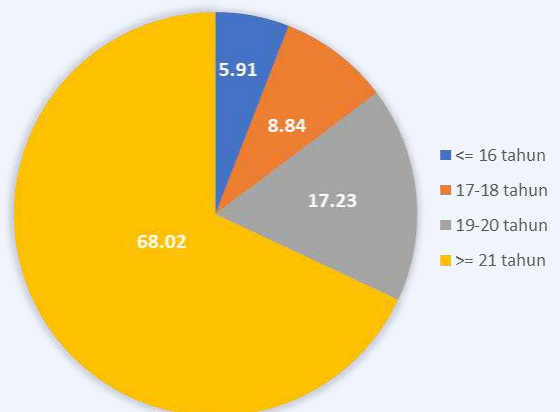
Statistik Kesehatan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	9,18	23,96	25,58
Praktek dokter	32,63	28,54	35,15
Puskesmas/ Pustu	60,04	50,78	42,69
UKBM*	1,07	0,34	1,65
Pengobatan Tradisional	0,62	0,46	1,17
Lainnya	-	0,90	0,15
Angka Kesakitan (%)	10,12	11,63	11,46

Sumber : BPS Kota Tanjungpinang (Susenas)

*) UKBM Terdiri dari Polindes, Poskesdes, Posyandu dan Balai Pengobatan

Persentase Perempuan Umur 10 Tahun ke atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Kawin Pertama



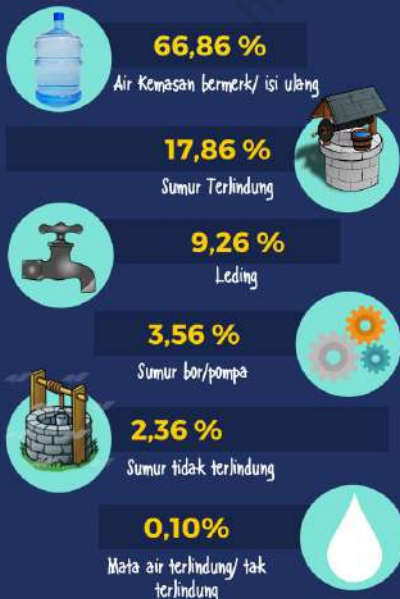
Sebagian besar perumahan di Kota Tanjungpinang sudah layak huni, namun masih ada 0,23 persen rumah tangga yang buang air besar di fasilitas MCK Umum

Statistik Perumahan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
RT dengan luas lantai (%)			
≤ 19	4,29	2,98	3,05
20-149	80,19	84,50	82,72
≥ 150	15,52	12,52	14,23
RT menurut kualitas perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	100,00	100,00	100,00
Dinding tembok & kayu/ papan	97,48	98,86	99,12
Atap layak	98,35	98,15	99,95

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang (Susenas)

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Minum 2019



Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) salah satu indikasi rumah sehat adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Di Kota Tanjungpinang terdapat sekitar 3,05 persen rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 19 m². Sedangkan proporsi rumah tangga yang berlantai bukan tanah sudah mencapai 100 persen. Dapat dikatakan bahwa kondisi perumahan di Kota Tanjungpinang tergolong sangat baik.

Indikator untuk kualitas perumahan juga dapat dilihat dari jenis dinding dan atap yang digunakan. Hampir semua perumahan di Kota Tanjungpinang berdindingkan tembok dan kayu, sedangkan yang beratap layak sekitar 99,95 persen.

Sumber air minum masyarakat di Kota Tanjungpinang sebagian besar menggunakan air kemasan/ air isi ulang sebesar 66,86 persen. Kemudian diikuti menggunakan air sumur terlindung sebesar 17,86 persen, air leding 9,26 persen, sumur bor/pompa 3,56 persen, sumur tak terlindung 2,36 persen, dan mata air terlindung/ tak terlindung sebesar 0,10 persen.



Tahukah anda?...

Seluruh rumah tangga di Kota Tanjungpinang sudah dialiri listrik PLN, baik dengan meteran maupun tanpa meteran.

Pada tahun 2019 IPM Kota Tanjungpinang naik 0,40 poin dari tahun sebelumnya menjadi 78,73.

Pengukur keberhasilan pembangunan suatu Negara tidak hanya ditandai oleh tingginya pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup kualitas manusianya. Oleh karena itu konsep pengukuran keberhasilan pembangunan harus berorientasi kepada pelakunya (manusianya). Angka IPM Kota Tanjungpinang pada tahun 2019 mencapai 78,73 persen, meningkat 0,40 poin dari tahun sebelumnya. Perbandingan angka IPM selama beberapa waktu akan memperlihatkan kepada kita akan kemajuan dari berbagai aspek kegiatan manusia di Kota Tanjungpinang.

Angka harapan hidup yang terhitung di Kota Tanjungpinang 2019 adalah 72,02 tahun. Artinya bayi-bayi yang dilahirkan tahun 2019 akan dapat hidup sampai 72 tahun. Data angka harapan hidup berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan derajat kesehatan.

Untuk mengukur kemiskinan, metode yang digunakan adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dengan menghitung garis kemiskinan (GK). Tahun 2019 garis kemiskinan Kota Tanjungpinang adalah Rp. 659.170. Berdasarkan garis kemiskinan tersebut jumlah penduduk miskin tercatat 19,05 (ribu orang) atau sekitar 9,03 persen.



Uraian	2017	2018	2019
Garis Kemiskinan (Rupiah)	598 631	625 473	659 170
Jumlah Penduduk Miskin (000)	19,19	19,29	19,05
Persentase Penduduk Miskin	9,29	9,24	9,03

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kegiatan sektor perikanan di Kota Tanjungpinang didominasi oleh penangkapan ikan laut dengan nilai produksi mencapai 62,12 persen dari total produksi perikanan tahun 2019

Statistik Tanaman Pangan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Jagung			
Luas tanam (ha)	16,1	16,8	16,0
Luas panen (ha) *	1,0	1,0	4,0
Ubi Kayu			
Luas tanam (ha)	9,5	11,5	4,5
Luas panen (ha)	10,0	18,5	4,5
Ubi Jalar			
Luas tanam (ha)	0,2	9,0	1,0
Luas panen (ha)	0,2	0,6	1,0
Kacang Tanah			
Luas tanam (ha)	5,5	1,0	0,5
Luas panen (ha)	4,5	2,0	0,5

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Statistik Peternakan Kota Tanjungpinang

Jenis Ternak	2017	2018	2019
1. Sapi	382	309	593
2. Kerbau	-	6	6
3. Kambing	422	501	734
4. Babi	131	530	430
5. Unggas	183 904	294 498	594 850
Produksi Telur (000 butir)	13 694	11 772	5 549

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Volume Produksi Perikanan, 2019

Penangkapan



2.318,50 (Ton)

Budidaya Laut



19,90 (Ton)

Budidaya Tawar



116,93 (Ton)

Sub sektor tanaman pangan yang berada di Kota Tanjungpinang yaitu tanaman jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Dari keempat tanaman tersebut, jagung dan ubi kayu merupakan jenis tanaman dengan luas tanam paling besar. Pada tahun 2019, luas panen tanaman jagung mengalami peningkatan mencapai 300 persen, dimana luas panen tahun 2019 sekitar 4 hektar, sedangkan luas panen ubi kayu mengalami penurunan dari 18,5 hektar tahun 2018 menjadi hanya 4,5 hektar tahun 2019. Produksi sayur-sayuran yang paling banyak pada tahun 2019 adalah petsai, yakni mencapai 2.777 kuintal.

Pada tahun 2019 populasi ternak unggas yang mencakup ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam kampung, dan itik tercatat sebanyak 594.850 ekor. Sedangkan populasi tenak besar sapi, kerbau, kambing, dan babi sebanyak 1.763 ekor. Produksi telur yang dihasilkan mencapai 5.549.090 butir.

Sektor perikanan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Kota Tanjungpinang terutama pada sub sektor perikanan laut. Pada tahun 2019 nilai produksi perikanan tangkap sebesar 65,71 miliar rupiah. Sedangkan nilai produksi perikanan budidaya hanya mencapai 5,90 persen dari total produksi perikanan di Kota Tanjungpinang tahun 2019.

Daya listrik yang didistribusikan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatan ekonomi

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik disektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat penting. Untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di Kota Tanjungpinang tersedia 2 pembangkit listrik tenaga diesel dengan kapasitas daya terpasang 39.457 kW, dengan produksi yang dihasilkan tahun 2019 mencapai 1.747.161 kWh. Pendistribusian listrik dari Kota Batam yang mampu memenuhi kebutuhan 89.105 pelanggan yang didominasi oleh pelanggan rumahtangga, yakni sekitar 84,05 persen dari total pelanggan. Pemakaian listrik oleh pelanggan rumah tangga sebesar 50,96 persen dari total pemakaian listrik seluruh pelanggan yang sebesar 25.225.633 kwh.

Ketersediaan air bersih merupakan hal yang penting bagi masyarakat untuk berbagai kebutuhan air minum dan lainnya. Di Kota Tanjungpinang produksi air bersih tahun 2019 mengalami kenaikan volume sekitar 11,57 persen. Seiring dengan produksi, pendistribusian air bersih juga mengalami peningkatan dari 5.904.000 m³ tahun 2018 menjadi 7.103.000 m³ tahun 2019. Air bersih yang diproduksi selama tahun 2019 disalurkan kepada 17.073 pelanggan yang pada tahun 2018 hanya 16.871 pelanggan.



Industri di Kota Tanjungpinang didominasi oleh industri kecil, 68,06 persen diantaranya merupakan jenis industri kecil dengan jenis produksi berupa makanan.

Statistik Industri Pengolahan Kota Tanjungpinang

2018		2019
17	Perusahaan IBS	17
1 088	Tenaga Kerja IBS	1 081
1 257,71	Nilai Tambah (Miliar Rupiah)	1 283,52

Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan



Catatan:

Yang di kategorikan sebagai perusahaan Industri Besar adalah industri yang mempekerjakan 100 orang atau lebih,

perusahaan Industri sedang adalah industri yang mempekerjakan 20-99 tenaga kerja,

Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempekerjakan 5-19 tenaga kerja.

Kategori industri pengolahan memberikan peranan sebesar 6,36 persen terhadap perekonomian Kota Tanjungpinang pada tahun 2019 dengan nilai tambah yang dibentuk sebesar 1.283,52 miliar rupiah. Kontribusi Kategori Industri di Kota Tanjungpinang berada pada kisaran 6 persen selama lima tahun terakhir.

Jumlah industri pengolahan berskala besar dan sedang tahun 2019 berdasarkan hasil survei IBS yang dilakukan secara berkala oleh BPS tercatat sebanyak 17 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.081 orang. Dari sisi jumlah, struktur industri Kota Tanjungpinang didominasi oleh industri berskala kecil. Berdasarkan data yang ada tercatat jumlah industri kecil sebanyak 3.845 usaha dengan jumlah industri makanan sebanyak 2.617 usaha dan industri non makanan sebanyak 1.228 usaha. Penyebaran jumlah usaha industri kecil terbanyak berada di Kecamatan Bukit Bestari yaitu sekitar 29,08 persen.

Pertumbuhan sektor industri selama kurun waktu 2015-2019 mengarah pada pertumbuhan positif. Pada tahun 2019 pertumbuhannya sebesar 0,43 persen, mengalami perlambatan dibanding tahun 2018 yang tumbuh sebesar 3,27 persen.

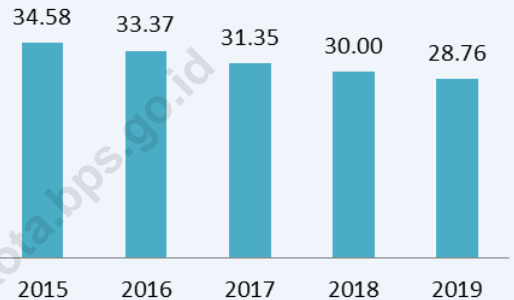
Sebagai ibu kota provinsi, Kota Tanjungpinang masih terus melakukan pembangunan, nilai tambah sektor konstruksi masih menduduki peringkat pertama dalam perekonomian.

Sektor konstruksi mencakup lapangan usaha/kegiatan di bidang konstruksi yang berupa pekerjaan baru/pembangunan, perbaikan, penambahan dan perubahan. Kegiatan konstruksi dalam perkembangannya senantiasa tumbuh dan memberikan andil yang cukup signifikan dalam perekonomian Kota Tanjungpinang. Pada tahun 2019, kategori konstruksi memberikan andil sebesar 28,76 persen terhadap pembentukan PDRB. Namun dalam kurun waktu 2015-2019, sektor konstruksi terus mengalami penurunan kontribusi tiap tahunnya.

Perkembangan jumlah usaha/perusahaan konstruksi di Kota Tanjungpinang berdasarkan updating direktori mengalami peningkatan sebesar 7,32 persen pada tahun 2019, namun peningkatan jumlah perusahaan konstruksi berbanding terbalik dengan jumlah tenaga kerjanya. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019, jumlah pekerja sektor konstruksi turun menjadi 5.642 orang dibanding pada tahun 2018.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode tertentu. Tahun 2019 kemahalan harga bahan bangunan di Kota Tanjungpinang 1,67 persen lebih tinggi dari kota Batam.

Kontribusi Sektor Konstruksi Kota Tanjungpinang

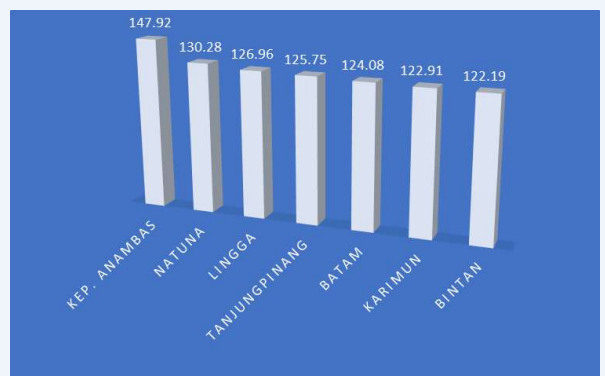


Statistik Konstruksi Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Perusahaan Konstruksi	325	533	572
Jumlah Pekerja Sektor Konstruksi	7 343	6 753	5 642
PDRB sektor Konstruksi (miliar Rp)	5 670,95	5 723,47	5 799,61

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Tahun 2019



TPK hotel bintang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non bintang, namun jumlah hotel non bintang justru meningkat .

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Kota Tanjungpinang

169 364

 orang Wisman

Jumlah wisatawan mancanegara tahun 2019 naik **20,46 %** dari tahun 2018



Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Akomodasi			
Hotel Berbintang	8	8	8
Hotel Non Berbintang	38	40	41
Total	46	48	49
Tingkat Hunian Kamar (%)			
Hotel Berbintang	45,80	49,09	47,68
Hotel Non Berbintang	43,86	33,52	34,21
Rata-rata Lama Menginap (hari)			
Tamu Asing	1,63	1,77	1,76
Tamu Domestik	1,93	1,57	1,68
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	990	990	984
Hotel Non Berbintang	1 235	1 292	1 268
Total	2 225	2 282	2252

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Perkembangan kegiatan pariwisata dapat diukur dari indikator akomodasi, jumlah kunjungan wisatawan, tingkat penghunian kamar hotel, dan rata-rata lama menginap tamu. Geliat kepariwisataan Kota Tanjungpinang tahun 2019 kembali mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini tergambarkan pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Tanjungpinang naik 20,46 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan negara asal, kedatangan wisatawan mancanegara ke Kota Tanjungpinang didominasi oleh wisatawan dari China sebanyak 38,41 persen.

Tingkat hunian kamar hotel berbintang di Kota Tanjungpinang fluktuatif cenderung meningkat selama tiga tahun terakhir, dimana pada tahun 2019 tingkat hunian kamar hotel berbintang naik menjadi 47,68 persen dibandingkan dengan tahun 2017 sedangkan hotel non berbintang sebesar 34,21 persen. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2019 pemilihan hotel berbintang sebagai tempat menginap lebih tinggi dibandingkan dengan hotel non berbintang dengan rata-rata lama menginap sekitar 1 - 2 hari.



Tahukah anda?...

Lama menginap tamu saran akomodasi yang ada di Kota Tanjungpinang rata-rata masih di bawah 2 hari, yaitu 1,76 hari untuk tamu asing dan 1,68 hari untuk tamu domestik.

Peningkatan aktivitas transportasi darat dapat dilihat dari bertambahnya jumlah kendaraan di Kota Tanjungpinang, namun tidak diiringi dengan penambahan panjang jalan.

Indikator yang menggambarkan kualitas infrastruktur transportasi darat adalah panjang jalan beserta kualitasnya. Pada tahun 2019 panjang jalan di Kota Tanjungpinang mencapai 419,82 km. Dari total panjang jalan yang ada, sekitar 59,72 persen dalam keadaan baik, sedangkan jalan dengan kondisi rusak mencapai 40,28 persen dimana 20 persen diantaranya dalam keadaan rusak berat.

Penambahan kendaraan bermotor di Kota Tanjungpinang pada tahun 2017-2019 terlihat terus meningkat. Perubahan signifikan diperlihatkan pada jumlah bus, microbus, minibus tahun 2019 meningkat 4,99 persen dibanding tahun lalu, dari 15.630 kendaraan tahun 2018 menjadi 16.409 kendaraan. Begitu juga dengan jumlah kendaraan bermotor lainnya mengalami kenaikan.

Pada sektor komunikasi, perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) di Kota Tanjungpinang cukup tinggi. Berdasarkan hasil Susenas 2019, tercatat 87,40 persen penduduk Kota Tanjungpinang sudah menggunakan telepon selular/ nirkabel atau komputer. Sekitar 62,73 persen penduduk Kota Tanjungpinang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir di 2019 dengan 63,11 persen pengguna adalah penduduk laki-laki dan 62,35 persen perempuan.

Kondisi Jalan di Kota Tanjungpinang, 2019



Statistik Transportasi Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Panjang Jalan (Km)			
Aspal	255,63	285,91	306,45
Kerikil/ Semen	85,05	52,28	68,80
Tanah	64,68	61,38	44,56
Jumlah Kendaraan			
Sedan	1 358	1 606	1 613
Bus, Microbus,	11 536	15 630	16 409
Truck	2 484	2 512	2 536
Pickup	1 585	2 660	2 722
Jeep	1 505	2 048	2 075

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Pemanfaatan kredit perbankan pada tahun 2019 mengalami penurunan, penyaluran pada sektor perikanan merupakan yang terbesar mengalami peningkatan sebesar 712,42 persen.

Statistik Perbankan Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Bank (unit)			
Umum Pemerintah dan Pem-	38	38	39
Umum Swasta	41	41	41*
Perkreditan Rakyat	5	5	17
Dana Simpanan Masyarakat (Triliun Rupiah)	9,19	9,05	9,99

* Angka tahun sebelumnya

Kredit yang Disalurkan Perbankan di Kota Tanjungpinang (miliar rupiah)



Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Tahukah anda?...



Kredit yang disalurkan perbankan di Kota Tanjungpinang pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 31,03 persen dan 15,02 persen diserap oleh sektor Perdagangan

Sektor perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan pengatur dana, memegang peranan sentral dalam suatu perekonomian. Jumlah bank umum yang beroperasi di Kota Tanjungpinang pada tahun 2019 sebanyak 39 unit serta 17 Bank Perkreditan Rakyat.

Jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan selama tahun 2019 terdiri dari simpanan giro, simpanan berjangka, dan simpanan tabungan. Pada tahun 2019, terdapat sebesar 2,20 triliun rupiah dana dari masyarakat berupa simpanan giro, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Dana simpanan berjangka pada 2019 tercatat sebesar 2,65 triliun rupiah dan dana simpanan tabungan sebesar 5,14 triliun rupiah.

Kredit yang disalurkan perbankan di Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan dari tahun 2018. Pada tahun 2019, kredit yang disalurkan dalam bentuk rupiah sebesar 7,58 triliun rupiah dan valuta asing sebesar 77,78 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan sektor ekonomi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi merupakan sektor dengan penyaluran kredit terbesar yaitu masing-masing mencapai 1,15 triliun rupiah

Kelompok pengeluaran bahan makanan memiliki andil terbesar terhadap inflasi di Kota Tanjungpinang tahun 2019 yaitu sebesar 1,15 persen.

Inflasi merupakan indikator yang memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat.

Tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang tahun 2019 mencapai 2,40 persen, sedikit lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang sebesar 2,36 persen. Semua kelompok pengeluaran yang Menyusun IHK Kota Tanjungpinang mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 4,66 persen, sedangkan kenaikan indeks terkecil dialami oleh kelompok Perumahan, Air, Listrik, gas dan Bahan Bakar yaitu sebesar 0,69 persen.

Komoditi yang dominan memberikan andil inflasi di Kota Tanjungpinang selama tahun 2019 yaitu: angkutan udara sebesar 0,21 persen, cabai merah 0,20 persen, ikan tongkol, kangkong, bayam, dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,13 persen. Sementara itu, komoditi yang memberikan andil deflasi antara lain: ikan selar, anggur, wortel, bensin, tarif listrik, kol putih/ kubis, ikan teri, telepon seluler, tomat sayur, beras, popok sekali pakai, dan minyak goreng

Inflasi Menurut Komoditas di Kota Tanjungpinang

Uraian	2018	2019
Umum	2,36	2,40
Bahan Makanan	2,55	4,64
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	2,90	1,79
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1,06	0,69
Sandang	2,68	3,42
Kesehatan	0,49	1,86
Pendidikan, Rekreasi, Olahraga	3,02	2,87
Transport, komunikasi & Jasa Keuangan	3,79	1,81

Sumber: Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Pangan di Kota Tanjungpinang (Rp/Kg)

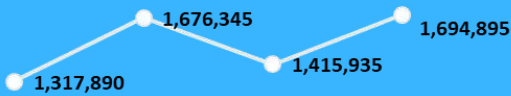


Sumber: Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Kondisi harga bulan Desember

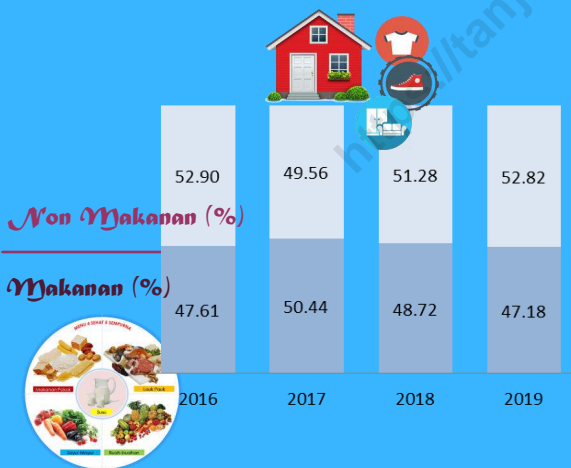
Sekitar 52,82 persen pengeluaran penduduk di Kota Tanjungpinang dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan.

Perkembangan Pengeluaran Per kapita Penduduk Kota Tanjungpinang (Rp/bulan)



2016 2017 2018 2019

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020



Tahukah anda?...



Sekitar 8,45 persen pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Kota Tanjungpinang menurut kelompok makanan digunakan untuk pengeluaran tembakau

Pendapatan suatu rumah tangga dapat dilihat melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga. Secara umum perkembangan pendapatan masyarakat di Kota Tanjungpinang selama periode 2016-2019 sedikit berfluktuasi cenderung meningkat. Hal ini tergambar melalui perkembangan pengeluaran per kapita yang meningkat selama periode 2016-2017 namun menurun pada tahun 2018. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kota Tanjungpinang pada tahun 2019 adalah sebesar 1.694.895 rupiah.

Hukum ekonomi menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan dapat diindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan suatu rumah tangga. Berdasarkan data yang ada, tahun 2019 pengeluaran per kapita Kota Tanjungpinang untuk makanan sebesar 799.697 rupiah, sedangkan sebesar 895.198 rupiah digunakan untuk belanja non-makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan Kota Tanjungpinang yang tertinggi dihabiskan untuk keperluan pengeluaran makanan jadi sekitar 42,04 persen atau sebesar 336.160 rupiah. Sedangkan untuk kelompok non-makanan sekitar 53,40 persen pengeluaran per kapita penduduk Kota Tanjungpinang adalah pengeluaran untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 478.011 rupiah.

Kondisi perdagangan luar negeri Tanjungpinang mulai membaik pada tahun 2019, dimana nilai ekspor naik 117 persen dan nilai impor naik 41 persen.

Perdagangan yang diulas pada bab ini adalah perdagangan luar negeri yang mencakup kegiatan ekspor dan impor barang dari dan ke luar negeri. Kondisi neraca perdagangan luar negeri Kota Tanjungpinang pada tahun 2017-2019 mengalami defisit. Dimana tahun 2019 mengalami defisit yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu senilai US\$ 1,69 juta. Meskipun nilai ekspor naik sebesar US\$ 8,85 juta, nilai impor juga mengalami peningkatan sebesar US\$ 5,28 juta.

Tahukah anda?...

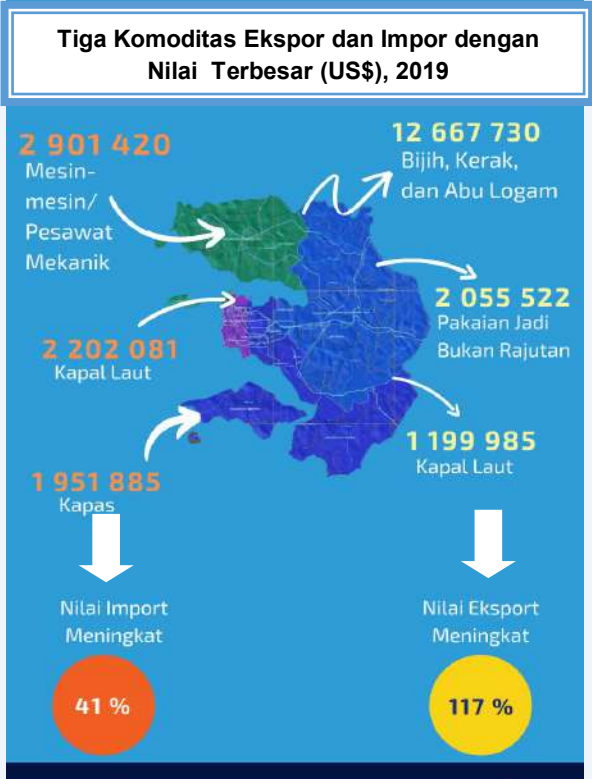


Nilai Ekspor ke Singapura sebesar 21,84 % dari total ekspor.

Perdagangan merupakan salah satu sektor unggulan Kota Tanjungpinang, dimana ekspor dan impor merupakan salah satu kegiatan perdagangan. Pada tahun 2019, komoditas terbanyak yang diekspor melalui pelabuhan yang ada di Tanjungpinang berupa Biji, Kerak dan Abu Logam sebesar 77,20 persen, pakaian jadi bukan rajutan sebesar 12,53 persen, dan Kapal Laut sebesar 7,31 persen. Sedangkan tiga komoditas terbanyak yang diimpor non migas antara lain Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik sebesar 17,32 persen, Kapal Laut sebesar 13,15 persen dan Kapas sebesar 11,65 persen.

Uraian	2017	2018	2019
Ekspor			
Volume (ribu ton)	1,20	5,13	563,33
Nilai (juta US\$)	5,84	7,56	16,41
Impor			
Volume (ribu ton)	4,44	24,39	21,65
Nilai (juta US\$)	11,22	12,82	18,10
Neraca Perdagangan (juta US\$)	-5,38	-5,26	-1,69

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Kota Tanjungpinang, 2019



Kontribusi Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor meningkat menjadi 28,52 persen terhadap total PDRB Kota Tanjungpinang di Tahun 2019.

Perkembangan PDRB Kota Tanjungpinang

Uraian	2017	2018	2019
ADHB (Miliar Rp)	18 088,95	19 078,15	20 167,98
ADHK (Miliar Rp)	13 544,58	13 979,22	14 436,94

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang

Struktur Ekonomi Kota Tanjungpinang

KATEGORI	2017	2018	2019
A	0,74	0,72	0,70
B	0,02	0,02	0,02
C	6,62	6,60	6,36
D	0,20	0,20	0,19
E	0,07	0,07	0,07
F	31,34	29,99	28,76
G	25,82	27,01	28,52
H	6,16	6,22	6,02
I	1,46	1,54	1,57
J	2,98	2,86	2,82
K	3,39	3,32	3,33
L	3,31	3,20	3,10
M,N	0,02	0,02	0,02
O	10,09	10,45	10,47
P	4,12	4,10	4,33
Q	2,46	2,42	2,45
R,S,T,U	1,20	1,28	1,29

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang



Tahukah Anda?...

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Pertambangan dan pengalihan sebesar 10,15 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produkinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Menggunakan seri 2010 pertumbuhan ekonomi Kota Tanjungpinang tahun 2019 sebesar 3,27 persen. Sementara PDRB perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan adanya peningkatan selama periode 2017-2019. Pada tahun 2019 PDRB per kapita Kota Tanjungpinang sebesar 95,32 juta rupiah per tahun.

Kontribusi terbesar yang diciptakan oleh kategori konstruksi terus mengalami penurunan selama periode 2017-2019, yaitu dari 31,35 persen tahun 2017 menjadi 28,76 persen tahun 2019. Sedangkan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang menempati posisi kedua dengan persentase kontribusi sebesar 28,52 persen meningkat 1,51 poin dari tahun 2018.

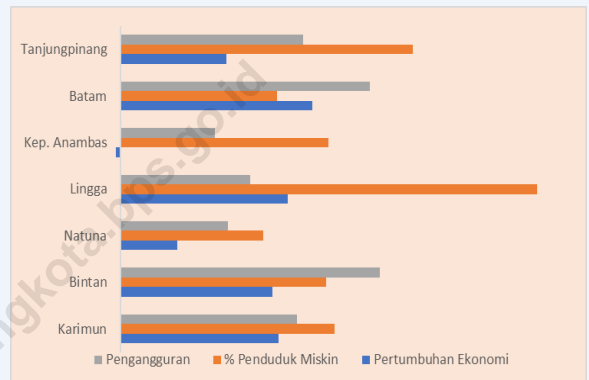
PDRB Kota Tanjungpinang tahun 2019 sebesar 20 167,982 miliar rupiah atau 7,52 persen dari PDRB Provinsi Kepulauan Riau yang mencapai 268 079,987 miliar rupiah.

Penentuan kebijakan dipengaruhi oleh enam indikator penting yaitu laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, tingkat pengangguran dan ketimpangan. Perbandingan dari beberapa indikator di Provinsi Kepulauan Riau terlihat bahwa IPM tertinggi terjadi di Kota Batam yaitu 81,09. Kota Tanjungpinang berada pada posisi kedua dengan nilai IPM sebesar 78,73; sedangkan IPM terendah adalah Kabupaten Lingga dengan nilai 64,98.

Gambaran kesejahteraan penduduk diperlihatkan dari PDRB perkapita dan persentase penduduk miskin. Kabupaten Lingga memiliki PDRB perkapita terendah dan persentase penduduk miskin yang tertinggi se-Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. PDRB Provinsi Kepulauan Riau lebih dari 62,55 persen ditopang oleh PDRB Kota Batam. Sementara kontribusi PDRB Kota Tanjungpinang hanya sebesar 7,52 persen. Jika dilihat dari besarnya PDRB perkapita ADHB, Kabupaten Kepulauan Anambas menempati urutan pertama dengan nilai 412,05 juta rupiah per kapita pada 2019. Sementara itu, Kabupaten Lingga menempati urutan terakhir yang sebesar 47,55 juta rupiah per kapita.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kab/ Kota di Kepulauan Riau, 2019



Perbandingan PDRB Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau

Konsumsi	2017	2018	2019
PDRB ADHB (miliar Rp)			
Karimun	11 618,49	12 628,77	13 536,86
Bintan	17 982,66	19 597,84	21 301,05
Natuna	19 604,96	21 123,65	21 790,50
Lingga	3 659,73	3 969,33	4 269,27
Kep. Anambas	17 256,61	16 849,27	17 433,57
Batam	137 925,34	151 285,14	164 484,02
Tanjungpinang	18 088,95	19 078,15	20 167,98
PDRB perkapita adhb (juta Rp)			
Karimun	50,69	54,64	58,15
Bintan	115,04	124,09	133,63
Natuna	257,31	274,45	280,19
Lingga	40,97	44,35	47,55
Kep. Anambas	416,71	401,87	412,05
Batam	107,49	113,77	119,54
Tanjungpinang	87,36	91,16	95,32

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau



Lampiran

<https://tanjungpinangkelembuds.go.id>



Lampiran 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang, 2019

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase	Tinggi (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Bestari	45,64	31,57	1
Tanjungpinang Timur	58,95	40,78	7
Tanjungpinang Kota	35,42	24,50	20
Tanjungpinang Barat	4,55	3,15	2
Kota Tanjungpinang	144,56	100,00	65

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Lampiran 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kota Tanjungpinang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019

Pendidikan Terakhir	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	10	2	12
SLTP/Sederajat	16	7	23
SMA/Sederajat	378	253	631
Diploma I, II	44	171	215
Diploma III/Sarjana Muda	111	406	517
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	703	1 143	1 846
Jumlah	1 262	1 982	3 244

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Lampiran 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tanjungpinang, 2019

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	8 345	7 784	16 129
5 – 9	10 639	9 941	20 580
10 – 14	10 748	10 082	20 830
15 – 19	9 011	8 591	17 602
20 – 24	8 740	8 390	17 130
25 – 29	8 536	8 498	17 034
30 – 34	8 030	8 444	16 474
35 – 39	9 713	10 472	20 185
40 – 44	9 191	9 523	18 714
45 – 49	7 999	7 806	15 805
50 – 54	6 407	6 053	12 460
55 – 59	5 000	4 925	9 925
60 – 64	3 674	3 555	7 229
65 +	5 178	5 537	10 715
Jumlah	111 211	109 601	220 812

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tanjungpinang, 2019

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja	61 161	35 978	97 139
Bekerja	57 327	34 337	91 664
Pengangguran Terbuka	3 834	1 641	5 475
2. Bukan Angkatan Kerja	16 418	40 870	57 288
Sekolah	8 666	6 660	15 326
Mengurus Rumah Tangga	3 122	32 294	35 416
Lainnya	4 630	1 916	6 546
Jumlah (1+2)	77 579	76 848	154 427
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	78,83	46,82	62,90
Tingkat pengangguran	6,27	4,56	5,64

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Lampiran 5. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pendidikan di Kota Tanjungpinang, 2019

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	3,60	3,06	3,34
Masih Sekolah	28,64	28,52	28,58
SD / MI / Sederajat	14,67	7,58	13,57
SLTP / MTs / Sederajat	6,56	6,21	6,39
SMA / MA / SMK/ ke atas	7,41	9,89	8,63
Tidak Sekolah Lagi	67,76	68,42	68,08
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS (Susenas)

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tanjungpinang, 2019

Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bukit Bestari	82	109	67	18	4
2. Tanjungpinang Timur	48	284	114	38	12
3. Tanjungpinang Kota	38	206	39	20	3
4. Tanjungpinang Barat	116	176	48	187	4
Jumlah	284	775	268	262	23

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Tabel 7. Persentase Rumahtangga Menurut Bahan Bakar untuk Memasak di Kota Tanjungpinang, 2019

Bahan Bakar untuk Memasak	Persentase Rumahtangga
(1)	(2)
Listrik	0,66
Gas Elpiji	93,74
Minyak Tanah	3,62
Kayu Bakar	0,37
Lainnya	1,61
Jumlah	100,00

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019

Provinsi/Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (ribu rupiah)	IPM	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karimun	70,71	12,30	7,92	12 136	71,10	5
Bintan	70,30	12,95	8,36	14 730	73,98	3
Natuna	64,81	13,89	8,72	14 821	72,63	4
Lingga	61,75	12,44	6,51	12 091	64,98	7
Kepulauan Anambas	67,06	12,75	6,91	12 065	68,48	6
Kota Batam	73,29	13,15	11,13	18 146	81,09	1
Kota Tanjung Pinang	72,02	14,09	9,99	15 838	78,73	2
KEPULAUAN RIAU	69,80	12,83	9,99	14 466	75,48	4

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung (VA) dan Pemakaian Listrik (Kwh) Menurut Golongan tarif pada PT. PLN (Persero) Cabang Tanjungpinang, 2019

Golongan Tarif	Pelanggan	Daya Tersambung	Pemakaian Listrik (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	993	11 726 500	1 365 055
Rumah Tangga	74 895	104 216 150	12 855 225
Bisnis	12 558	65 541 400	8 150 242
Industri	28	3 862 600	543 722
Instansi Pemerintah	604	16 162 246	2 249 679
Multiguna	27	122 700	61 710
Jumlah	89 105	201 631 596	25 225 633

Tabel 10. Ekspor dan Impor melalui Kota Tanjungpinang Menurut Bulan, 2019

Bulan	Ekspor		Impor	
	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	52 096 847	1 725 181	219 310	358 092
Februari	455 489 360	10 686 710	66 628	70 511
Maret	55 322 336	1 429 830	219 642	946 030
April	228 385	331 985	959 895	1 740 114
Mei	42 520	369 676	14 744 896	4 273 140
Juni	29 615	308 169	435 245	413 814
Juli	34 239	437 904	1 089 262	2 352 658
Agustus	12 100	35 013	1 580 127	4 737 821
September	51 907	1 038 968	284 534	518 139
Oktober	10 800	28 799	137 895	353 262
November	6 480	13 993	503 956	357 575
Desember	2 000	1 473	1 410 009	1 983 105
Jumlah	563 326 589	16 407 702	21 651 399	18 104 261

Sumber : Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**

Jl. WR Supratman Km. X No. 1

Tanjungpinang, 29125

Telp (0771) 4442004 ; E-mail: bps2172@bps.go.id

Homepage: <http://tanjungpinangkota.bps.go.id>

